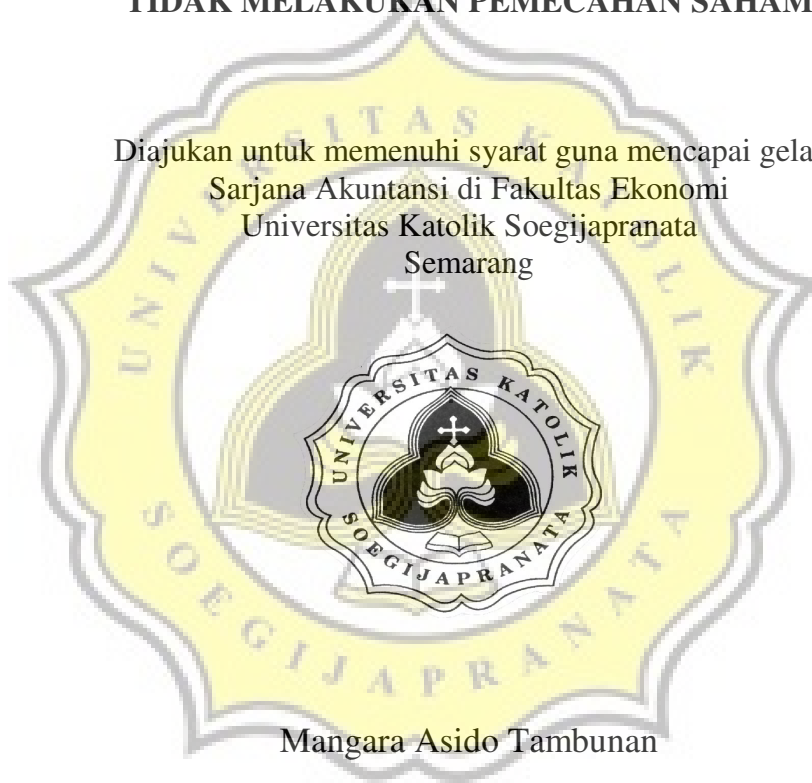


Skripsi

**UJI BEDA KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KEMAHALAN
HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
PEMECAHAN SAHAM DAN PERUSAHAAN YANG
TIDAK MELAKUKAN PEMECAHAN SAHAM**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Mangara Asido Tambunan

00.60.0126

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

ABSTRAK

Ada dua teori utama mengenai fenomena pemecahan saham (Marwata, 2001). Pertama, *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pemecahan saham merupakan upaya untuk memberikan sinyal tentang dimilikinya berita baik oleh manajemen tentang kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Kedua, *trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham terjadi karena harga saham dianggap terlalu mahal, pemecahan saham merupakan upaya untuk mengarahkan harga saham pada range tertentu yang tidak terlalu mahal. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki saham yang relatif lebih mahal dari pada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Uji Beda Kinerja Keuangan dan Tingkat Kemahalan Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham dan Perusahaan Yang Tidak Melakukan Pemecahan Saham”.

Dalam penelitian ini sampel penelitian sebanyak 232 perusahaan go publik di BEJ yang tidak melakukan stock split dan 37 perusahaan yang melakukan stock split pada periode 2000 – 2002. Hasil perhitungan dengan SPSS terhadap alat ukur kinerja keuangan yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)* dan alat ukur tingkat kemahalan harga saham yaitu *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* didapatkan angka Z hitung dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

Saran yang dapat penulis berikan antara lain : teori *signalling theory* perlu diperhatikan oleh investor dalam penanaman saham kepada perusahaan yang melakukan pemecahan saham, karena cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Begitu juga dengan teori *trading range theory* hendaknya patut menjadi pertimbangan bagi investor dalam penanaman sahamnya bahwa harga saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham cenderung lebih mahal dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
D. KERANGKA PIKIR.....	7
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI.....	10
A. PENGERTIAN SAHAM.....	10
B. HARGA DAN NILAI SAHAM.....	12
C. PEMECAHAN SAHAM.....	14
D. ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN.....	17
E. PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26

A. POPULASI DAN SAMPEL.....	..26
B. SUMBER DAN JENIS DATA.....	27
C. METODE PENGUMPULAN DATA.....	28
D. DEVINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN.....	28
1. DEVINISI OPERASIONAL.....	28
2. PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN.....	30
E. ALAT ANALISIS DATA.....	31
1. UJI NORMALITAS DATA.....	31
2. UJI MANN WHITNEY TEST.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. STATISTIK DESKRIPTIF.....	34
B. PENGUJIAN DISTRIBUSI DATA.....	36
C. ANALISIS HIPOTESIS.....	38
BAB V. PENUTUP.....	44
A. KESIMPULAN.....	44
B. KETERBATASAN DAN IMPLIKASI.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49